

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data hasil pengamatan yang telah dilakukan, diperoleh data meliputi pembentukan karakter sosial, pemahaman konsep, keterlaksanaan rencana pembelajaran dengan metode pembelajaran *outdoor activity* dan respon siswa terhadap metode pembelajaran *outdoor activity*. Data disajikan sebagai berikut:

1. Data Hasil Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII

Data pemahaman konsep siswa MTs Muhammadiyah 13 Solokuro yang diukur melalui tes (*pree test* dan *post test*). Hasil pemahaman konsep siswa dipaparkan pada tabel 4.1 sebagai berikut ini.

No	Sampel	Nilai Pemahaman Konsep	
		Pree-test	Post-tets
1	A	40	80
2	B	80	90
3	C	60	80
4	D	60	90
5	E	50	80
6	F	80	90

Tabel 4.1 Data Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII

7	G	60	70
8	H	80	80
9	I	40	70
10	J	60	80

2. Data Pembentukan Karakter Sosial

Pembentukan karakter sosial siswa Mts Muhammadiyah 13 Solokuro diukur dengan menggunakan lembar pembentukan karakter sosial yang dipaparkan dalam Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.2 Data Hasil Pembentukan Karakter Sosial Siswa Kelas VII

No	Sampel	Nilai pembentukan karakter sosial					
		Kerja sama	Kerja sama	Menghargai	Menghargai	Kepedulian	Kepedulian
		(P1)	(P2)	(P1)	(P2)	(P1)	(P2)
1	A	4	4	3,33	3,33	3	4
2	B	3	3,33	2,66	3,66	4	3,66
3	C	4	3,66	3,66	4	3,33	3,66
4	D	3,33	3,66	3,33	4	3,33	3,66
5	E	4	4	3,66	4	3,33	3,66
6	F	3,66	3,66	4	3	3	4
7	G	3	3,66	3	3,66	3,33	3,33
8	H	3,33	3,66	3,66	3,66	4	3,66
9	I	3,66	4	3,66	3,66	3,66	4
10	J	3,33	3,66	3,33	3,66	3,33	3,33
	Jumlah	35,31	37,29	34,29	36,63	34,31	36,96

Keterangan

P1 : Pertemuan 1

P2 : Pertemuan 2

3. Data Observasi Keterlaksanaan Rencana Pembelajaran

Dari hasil penelitian pengaruh metode pembelajaran *outdoor activity* terhadap pemahaman konsep dan pembentukan karakter pada materi pencemaran lingkungan siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 13 Solokuro pada setiap pertemuan di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Keterlaksanaan Rencana Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	hasil pengamatan tiap observer		
		O1	O2	O3
Pendahuluan	1. Memberi salam	4	4	4
	2. Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mengecek kebersihan, kerapian, ketertiban, dan kehadiran siswa	4	3	3
	3. Memberikan apersepsi dengan menunjukan dua gambar untuk dibedakan antara gambar A dan gambar B	4	4	3
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	4	4	4
	5. Guru memberikan pretest pada siswa	3	4	4
Inti	6. Guru mengelompokkan siswa menjadi 3 kelompok	3	3	4
	7. Setiap kelompok di berikan LKS. LKS pertama tentang pencemaran air dan tanah	4	4	4
	8. Guru menjelaskan cara pengisian LKS.	3	4	3
	9. Guru mengajak siswa keluar kelas dengan tertib menuju tempat lokasi pengamatan lingkungan air dan tanah dan udara	4	3	3
	10. Siswa mengamati lingkungan dan mencatat hasil pengamatan	4	4	4
	11. Guru memfasilitasi dan membantu proses pengamatan di lapangan	3	4	3
	12. Siswa kembali kedalam kelas dengan rapi dan tertib	4	3	4
	13. guru mengecek kembali hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh siswa	4	4	3
Penutup	14. Guru menyuruh siswa melakukan refleksi dari kegiatan pengamatan yang sudah di lakukan	3	4	4
	15. Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang melaksanakan pembelajaran dengan baik	4	4	3
	16. Guru memberikan memberikan tugas membuat presentasi hasil pengamatan	4	3	4
Jumlah		59	59	57

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Hasil Pengamatan tiap Observer		
		O1	O2	O3
Pendahuluan	1. Memberi salam	4	4	4
	2. Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran	3	4	4

	dengan mengecek kebersihan,kerapihan, ketertiban, dan kehadiran siswa			
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	3	3	4
Inti	4. Guru membimbing siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya masing masing	4	4	3
	5. Satiap kelompok mulai menyiapkan bahan untuk di presentasikan didepan kelas	3	4	4
	6. Siswa mulai melakukan presentasi didepan kelas	3	4	4
	7. Guru membimbing jalannya presentasi agar materi yang diharapkan bisa tercapai	4	4	4
	8. Guru membimbing kelompok lain untuk bertanya	3	3	4
	9. Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang melaksanakan pembelajaran dengan baik	4	4	3
Penutup	10. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil presentasi	3	4	3
	11. Setiap siswa diminta untuk membuat gagasan tertulis tentang upaya mengatasi dan mengurangi pencemaran lingkungan	3	4	3
	12. Guru memberikan posttest pada siswa	4	4	4
Jumlah		41	46	44

Keterangan

O1 : Observer 1

O2 : Observer 2

O3 : Observer 3

4. Data Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Metode Pembelajaran *Outdoor Activity*

Respon siswa terhadap pengaruh metode pembelajaran *outdoor activity* diukur dengan menggunakan angket respon siswa yang dipaparkan dalam tabel 4.4 berikut ini:

Tabel. 4.4 Angket respon siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran *outdoor activity*

Sampel	Sekor Setiap Pernyataan										Skor siswa
	P-1	P-2	P-3	P-4	P-5	P-6	P-7	P-8	P-9	P-10	
A	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	33
B	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	32
C	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	33
D	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	32

E	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	36
F	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	35
G	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	33
H	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	35
I	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	35
J	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	35
Skor pernyataan	33	31	36	33	33	37	34	33	33	36	

Keterangan :

P-1 : Pernyataan 1	P-6 : Pernyataan 6
P-2 : Pernyataan 2	P-7 : Pernyataan 7
P-3 : Pernyataan 3	P-8 : Pernyataan 8
P-4 : Pernyataan 4	P-9 : Pernyataan 9
P-5 : Pernyataan 5	P-10 : Pernyataan 10

B. Analisis Data

1. Analisis Data Hasil Pemahaman Konsep Siswa

Berdasarkan rekapitulasi hasil analisis tes siswa berupa tes awal (pretest) dan test akhir (posttest) diperoleh data tentang pemahaman konsep yang dilakukan oleh peneliti serta analisis dari ketuntasan setiap indikator dan ketuntasan dari setiap siswa yang dilihat dari perolehan nilai tes .dan mengacu pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh phak sekolah sebesar 75. Hasil analisis tes (pretest dan posttest) tersebut di paparkan pada tabel 4.5 dibawah ini

Tabel 4.5 Data Hasil Pemahaman Konsep Siswa

No	Sampel	Nilai pemahaman konsep								Kriteria KKM
		Preetest	Ket	T	TT	Posttest	Ket	T	TT	
1	A	40	TT		√	80	T	√		75
2	B	80	T	√		90	T	√		75
3	C.	60	TT		√	80	T	√		75
4	D	60	TT		√	90	T	√		75
5	E	50	TT		√	80	T	√		75
6	F	80	T	√		90	T	√		75
7	G	60	TT		√	70	TT		√	75
8	H	80	T	√		80	T	√		75
9	I	40	TT		√	70	TT		√	75
10	J	60	TT		√	80	T	√		75
	Jumlah	610				810				
	Rata-rata	61				81				

	Prosentase (%)	30%	70%		80%	20%	
--	----------------	-----	-----	--	-----	-----	--

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan sebesar 75, hasil pretest pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 10 siswa sebesar 7 anak tidak tuntas dalam nilai yang di peroleh sedangkan hasil posttest pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 10 siswa terdapat 8 siswa yang tuntas dalam nilai yang di peroleh dan hanya 2 siswa yang belum tuntas.

2. Analisis Statistik Data Pemahaman Konsep

Data pemahaman konsep siswa MTs Muhammadiyah 13 Solokuro dianalisis secara statistik menggunakan uji-t. sebelum menggunakan uji-t terlebih dahulu diuji Normalitasnya. Hasil uji tersebut dipaparkan sebagai berikut:

- a. data analisis hasil uji Normalitas

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre-test	.264	10	.046	.850	10	.058
Post-test	.297	10	.013	.868	10	.095

- a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel output normalitas diketahui bahwa nilai signifikan (2-tailed) pretest 0,58 dan posttest 0,95 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data yang di uji berdistribusi normal

Maka dari itu pemahaman konsep bisa di lihat dengan uji-t di bawah ini

- b. Data hasil analisis uji-t

Data hasil uji-t di paparkan sebagai berikut:

Uji T
Paired Samples Test

		Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre-test - Post-test	-20.00000	9.42809	2.98142	-26.74445	-13.25555	-6.708	9	.000

Berdasarkan tabel diatas Uji-t ditetapkan nilai signifikan sebesar 0,00 yaitu nilai tersebut <0,05 dan diketahui nilai t hasil > t tabel. Sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Ha diterima yaitu ada pengaruh metode pembelajaran outdoor activity terhadap pemahaman konsep dan pembentukan karakter sosial pada materi pencemaran lingkungan siswa kela 7 MTs Muhammadiyah 13 Solokuro

3. Analisis Deskriptif Data Pembentukan Karakter Sosial

Data hasil pembentukan karakter sosial dianalisis sesuai indikator pembentukan karakter sosial. Hasil analisis dipaparkan pada Tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6 Data Analisis Pembentukan Karakter Sosial

No	Sampel	Nilai pembentukan karakter sosial (prosentase)					
		Kerja sama		Menghargai		Kepedulian	
		(P1)	(P2)	(P1)	(P2)	(P1)	(P2)
1	A	100	100	83,25	83,25	75	100
2	B	75	83,25	66,5	91,5	100	91,5
3	C	100	91,5	91,5	100	83,25	91,5
4	D	83,25	91,5	83,25	100	83,25	91,5
5	E	100	100	91,5	100	83,25	91,5
6	F	91,5	91,5	100	75	75	100
7	G	75	91,5	75	91,5	83,25	83,25

8	H	83,25	91,5	91,5	91,5	100	91,5
9	I	91,5	100	91,5	91,5	91,5	100
10	J	83,25	91,5	83,25	91,5	83,25	83,25
	Jumlah	882,25	932,25	857,25	915,75	857,75	924
	Rata-rata	88,22	93,22	85,72	91,57	85,77	92,4
	Rata-rata tiap pertemuan	90,72		88,64		89,08	

Keterangan :

P1 : pertemuan 1

P2 : Pertemuan 2

Kriteria :

Nilai karakter sosial	Predikat
0 – 50	Kurang
51 – 60	Cukup
61 -80	Baik
81,100	Sangat baik

Berdasarkan hasil analisis data tabel 4.6 di atas pada tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai indikator karakter sosial dari dua pertemuan berhasil mendapatkan nilai masing masing yang pertama kerjasama mencapai rata-rata nilai sebesar 90,72, menghargai rata-rata nilai sebesar 88,64 dan kepedulian mencapai rata-rata nilai sebesar 89,08

4. Analisis Data Rekapitulasi Hasil Pengamatan Keterlaksanaan Rencana Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pengamat untuk keterlaksanaan rencana pembelajaran yang tercantum pada tabel 4.3 diperoleh rekapitulasi nilai hasil pengamatan setiap pertemuan yang diamati pada waktu pembelajaran berlangsung secara singkat dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Rekapitulasi Keterlaksanaan Pembelajaran

OBSERVER	Nilai Keterlaksanaan Pembelajaran			
	jumlah	PERTEMUAN 1	Jumlah	PERTEMUAN 2
1	59	92,18	41	85,41

2	59	92,18	46	95,83
3	57	89,06	44	91,66
JUMLAH		273,42		272,9
Rata-rata dari 3 Observer		91,14		90,96
Jumlah total	182,1			
RATA-RATA	91,05			
PREDIKAT	SANGAT BAIK			

Kriteria

81%-100%	:Sangat baik
61%-80%	:Baik
41%-60%	:Cukup
21%-40%	:Kurang
0%-20%	:Sangat kurang

Dari data rekapitulasi tersebut penilaian dari setiap observer menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran berjalan dengan sangat baik hal ini di buktikan dengan nilai prosentase rata rata mencapai 91,05 dan siswa menyukai suasana belajar di luar kelas (*outdoor activity*)

5. Analisis Data Respon Siswa Terhadap Metode Pembelajaran *Outdoor Activity*

Lembar angket respon siswa ini diberikan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap metode pembelajaran *outdoor activity* saat proses belajar mengajar berlangsung. Angket ini diberikan pada siswa pada pertemuan terakhir setelah proses belajar mengajar selesai. secara singkat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini

Tabel 4.8 Data Analisis Deskripsi Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Outdoor Activity*

No	Pertanyaan	Analisis		Kategori
		SP	P	
1	Saya sangat menyukai pembahasan tentang pencemaran lingkungan	33	82,5 %	Sangat baik
2	Saya selalu belajar berimajinasi lebih dalam terhadap pembahasan pencemaran lingkungan	31	77,5 %	Baik
3	Saya lebih menikmati pembelajaran	36	90 %	Sangat baik

	pencemaran lingkungan dengan menggunakan metode pembelajaran <i>outdoor activity</i>			
4	Saya lebih antusias setelah mengikuti pembelajaran pencemaran lingkungan dengan menggunakan metode pembelajaran <i>outdoor activity</i>	33	82,5 %	Sangat baik
5	Pembelajaran pencemaran lingkungan dengan menggunakan metode pembelajaran <i>outdoor activity</i> dapat membentuk karakter sosial saya	33	82,5 %	Sangat baik
6	Pemahaman konsep saya terhadap materi pencemaran lingkungan lebih meningkat setelah menggunakan metode pembelajaran <i>outdoor activity</i>	37	92,5 %	Sangat baik
7	Penggunaan metode pembelajaran <i>outdoor activity</i> membuat belajaran menjadi kreatif dan menyenangkan	34	85 %	Sangat baik
8	Penggunaan metode pembelajaran <i>outdoor activity</i> dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman dan membentuk karakter siswa	33	82,5 %	Sangat baik
9	Dengan metode pembelajaran <i>outdoor activity</i> pembelajaran menjadi lebih muda dalam menangkap materi yang di ajarkan	33	82,5 %	Sangat baik
10	Metode pembelajaran <i>outdoor activity</i> membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan bermakna	36	90 %	Sangat baik
Rata-rata		339	84,75 %	Sangat baik

Keterangan

SP : jumlah keseluruhan per-item

P : Prosentase

Berdasarkan hasil respon siswa setelah diberikan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *outdoor activity* mendapatkan rata rata 84,75% dengan kategori sangat baik. Hal itu menunjukkan bahwa siswa tertarik dan mendukung adanya penggunaan metode *outdoor activity* dan kegiatan belajar mengajar.

C. Pembahasan

1. Pemahaman Konsep Siswa

Berdasarkan KKM yang di tentukan sekolah sebesar 75 hasil pretest pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa 7 siswa dari semua (10 Siswa) tidak tuntas karena nilai yang diperoleh dibawah 75, dibawah KKM. Sedang pada hasil posttest pada tabel 4.5 menunjukkan 8 siswa dari semua (10 siswa) tuntas karena nilainya di atas 75, diatas KKM dan hanya 2 siswa belum tuntas. Dengan demikian bisa dinyatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran outdoor activity terhadap pemahaman konsep siswa. dan dapat dikatakan berhasil Penilaian pemahaman konsep pada pertemuan pertama *pretest* siswa mendapatkan nilai rata-rata hanya 61 pada pertemuan kedua *posttest* penilaian pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan hingga rata-rata 81. hal ini yang menjadi acuan peneliti bahwa penelitiannya di katakan berhasil karena nilai 81 di ketegorikan diatas KKM.

Metode pembelajaran *outdoor activity* dapat meningkatkan pemahaman kosep dikarenakan siswa dapat langsung berinteraksi dengan lingkungan siswa langsung melakukan aktivitas praktikum dengan melihat langsung kondisi keadaan lingkungan di sekitarnya. Siswa juga merasa lebih nyaman dan tidak jenuh ketika melakukan kegiatan pembelajaran sehingga banyak siswa yang mampu memahamai materi yang diberikan. Hal ini terbukti dengan hasil pada posttest nilai siswa mengalami peningkatan .

Metode pembelajaran *outdoor activity* berpengaruh terhadap pemahaman konsep dan pembentukan karakter siswa, dan hal ini sesuai dengan pendapat yang di kemukakan oleh Asiah (2014) bahwa dengan penerapan metode *outdoor activity* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan pemahaman mengalami peningkatan. Dan lina 2010 mengemukakan bahwa penerapan metode outdoor activity dapat membuat siswa mampu menganalisis masalah masalah yang diberikan pada siswa

Penggunaan metode pembelajaran *outdoor activity* menjadi bagian yang sangat penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Hal ini akan berimplikasi terhadap pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran. Sujdana (2011)

menjelaskan bahwa pemahaman merupakan tingkat hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan yang diperoleh, perlu adanya mengenal atau mengetahui untuk dapat memahami. Dari pendapat sudjana tersebut pemahaman konsep perlu di tekankan kembali di setiap sekolah sekolah sehingga akan terciptanya pendidikan yang berkualitas.

2. Pembentukan Karakter Sosial

Berdasarkan data dari Tabel 4.6 menunjukan bahwa karakter sosial siswa dengan metode *outdoor activity* rata rata dari 3 indikator yakni indikator kerjasama rata rata nilai mencapai 90,72 indikator menghargai nilai rata rata mencapai 88,64 dan indikator kepedulian rata rata nilai mencapai 89,08 dengan kategori sangat baik sehingga dapat dikatakan pada dua kali pertemuan bahwa dari indikator kerjasama, menghargai, dan kepedulian meningkat secara individu maupun kelompok bejalan dengan baik.

Siswa cukup antusias dalam dan saling berkerja sama dengan siswa lainya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan mampu bertukar pikiran dalam berdiskusi, saling mendengarkan saat kelompok lain melakukan presentasi peduli dengan lingkungan sekitar dibuktikan dengan pada saat penelitian siswa tidak merusak atau mengotori alam disekitar praktikum yang mereka lakukan. Setiap siswa terjadi peningkatan pembentukan karakternya dari tiap pertemuan. Sehingga belajar pun mejadi menyenangkan dan lebih bermakna untuk siswa.

Metode pembelajaran *outdoor activity* dapat menumbuhkan karakter sosial siswa, karena konsep pembelajarannya di luar ruangan yang langsung mengenalkan siswa dengan lingkungnya. Sehingga siswa akan menyadari betapa pentingnya menjaga lingkungan setelah melakukan praktikum dan mengetahui dampak negatif dari pencemaran lingkungan. Semua siswa akan saling bekerja sama untuk menjaga lingkungan. Metode *outdoor activity* juga akan menumbukan kerjasama antar siswa untuk saling bertukar pikiran saat pengamatan berlangsung.

Tetep, (2016) mengemukakan bahwa Karakter sosial merupakan perwujudan kepribadian yang melambangkan kualitas karakter bangsa yang baik seperti

mewujudkan sikap toleransi, menghormati, menghargai, kebersamaan, gotong-royong serta kepedulian dan kepekaan terhadap sesama. Hal ini sangat cocok dengan penelitian di atas bahwa karakter sosial menjadi hal pokok untuk setiap orang agar manusia selalu sadar untuk saling berkerja sama dalam melaksanakan kegiatan dan saling menghargai perbedaan serta saling peduli baik dengan sesama manusia maupun dengan lingkungannya.

Secara keseluruhan semua aspek karakter sosial sangat baik hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Layyinatun (2015) bahwa mengimplementasikan karakter peduli sosial dapat menumbuhkan kerjasama dan toleransi terhadap perbedaan dan mengimplementasikan karakter bersahabat dan peduli sosial

Karakter sosial terbentuk pada peserta didik akibat dari aktivitas yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Kemudian dapat dikembangkan melalui pembelajaran biologi dengan materi yang sesuai yakni materi pencemaran lingkungan. bencana alam dan kerusakan lingkungan yang timbul dan merusak dan mengganggu ekosistem makhluk hidup yang terdapat didalamnya kejadian ini sangat mengkhawatirkan sehingga siswa perlu dibekali perilaku peduli lingkungan, perilaku peduli lingkungan yang diharapkan seperti kebersihan lingkungan disekitarnya familia, (2014)

3. Keterlaksanaan Rencana Pembelajaran dengan metode outdoor activity

Dalam perannya sebagai pengelola lingkungan belajar guru hendaknya mampu mengelolah lingkungan belajar dengan baik. Tujuan pengelolaan lingkungan belajar adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat belajar, serta menyediakan kondisi kondisi yang memungkinkan siswa dalam belajar serta membawa siswa agar mendapatkan nilai yang diharapkan. Berdasarkan pengamatan pada tabel 4.7 keterampilan guru dalam mengelolah pembelajaran materi pencemaran lingkungan dengan metode pembelajaran *outdoor activity* pada pertemuan 1 dan pertemuan dua adalah sebagai berikut:

Pada pertemuan pertama pengamat memberikan penilaian paling efektif dengan rata-rata nilai hasil pengamatan sebesar 91,14 yang berarti pada kegiatan pertama ini dikatakan baik. Pengamat memberikan penilaian tersebut karena pengamat menilai pengelolaan kelas sudah berjalan dengan baik. Pada pertemuan kedua pengamat memberikan nilai efektif dengan rata-rata nilai hasil pengamatan sebesar 90,96 yang berarti pengelolaan lingkungan belajar pada pertemuan kedua juga berjalan dengan baik.

Secara keseluruhan penilaian keterlaksanaan pembelajaran pada materi pencemaran lingkungan pertemuan 1 dan 2 pengamat memberikan rata-rata total sebesar 91,05 yang berarti keterlaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan optimal. Berdasarkan hasil penilaian pengamat dapat disimpulkan bahwa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru sudah melaksanakan semua komponen-komponen pengelolaan pembelajaran metode *outdoor activity* dengan baik.

4. Angket Respon Siswa Terhadap Metode Pembelajaran *Outdoor Activity*

Berdasarkan data respon siswa pada tabel 4.8 hasil respon siswa setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor activity* mendapatkan rata-rata 84,75% dengan kategori sangat baik. Hal itu menunjukkan bahwa siswa tertarik dan mendukung adanya penggunaan metode *outdoor activity* dan kegiatan belajar mengajar. Dan hanya 15,75% yang tidak tertarik.

Sekitar 92,05% siswa setuju dengan pernyataan bahwa Pemahaman konsep terhadap materi pencemaran lingkungan lebih meningkat setelah menggunakan metode pembelajaran *outdoor activity*, 90% siswa juga setuju dengan pernyataan bahwa lebih menikmati pembelajaran pencemaran lingkungan dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor activity*, dan 90% siswa juga setuju dengan pernyataan bahwa Metode pembelajaran *outdoor activity* membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan bermakna, 85% siswa setuju dengan pernyataan Penggunaan metode pembelajaran *outdoor activity* membuat belajar

menjadi kreatif dan menyenangkan, Dan rata rata 82,5% siswa juga setuju dengan pernyataan yang lainnya.

Dari data hasil respon siswa di atas dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju dengan dan senang dengan metode pembelajaran *outdoor activity* dan membuat siswa lebih menikmati suasana belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih mengena pada siswa dan bermakna hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Alderver dalam H. nashar, (2004) bahwa motivasi belajar dapat mendorong internal individu untuk bertindak dan berbuat mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri siswa diharapkan terjadi.